

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi pada setiap wilayah tak terkecuali di Indonesia yang masih menjadi negara berkembang. Kemiskinan sebagai sebuah keadaan seseorang atau kelompok orang dengan kekurangan harta atau benda berharga. Dengan kekurangan tersebut, tidak mampu membiayai kebutuhan-kebutuhan hidup yang layak. Standar kebutuhan kelayakan hidup seseorang diantaranya makan minum, pakaian, tempat tinggal atau rumah, kesehatan dan sebagainya [2]. Penanggulangan kemiskinan merupakan suatu hal yang harus menjadi fokus pemerintah. Salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yaitu dengan membuat banyak program pemberian bantuan terhadap warga miskin.

Kelurahan menjadi salah satu penyalur bantuan kepada warga miskin. Sehingga kelurahan wajib mendata para warga miskin serta menentukan warga yang layak menerima bantuan sesuai dengan aturan dan kriteria yang telah ditentukan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Berdasarkan hasil observasi, proses pendataan yang dilakukan di Kelurahan Manjahlega yaitu petugas mendata warga dengan cara mengisi formulir dalam bentuk kertas sehingga dapat menghambat proses kerja dalam penentuan penerima bantuan karena membutuhkan waktu yang cukup lama. Adanya proses pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan sebagai persyaratan sehingga menyebabkan terjadinya

penumpukan dokumen di Kantor Kelurahan Manjahlega. Penentuan penerima bantuan yang dilakukan secara manual tanpa adanya perhitungan, dinilai kurang efektif karena masih adanya unsur subjektif sehingga dapat menimbulkan ketidakadilan dimana penyaluran bantuan tersebut menjadi tidak tepat sasaran.

Dalam rangka mengurangi masalah proses pendataan melalui pengisian formulir, untuk mengoptimalkan waktu dalam penentuan penerima bantuan, untuk mengurangi penumpukan dokumen, serta untuk mengurangi subjektifitas terhadap penentuan penerima bantuan sehingga penyaluran bantuan dapat tepat sasaran. Maka penulis memiliki tujuan yaitu untuk membantu pihak Kelurahan Manjahlega dalam melakukan pendataan terhadap calon warga penerima bantuan sehingga proses yang dilakukan tidak memakan waktu yang lama. Kemudian untuk memastikan bahwa penyaluran bantuan terhadap warga miskin dapat tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang ada dan dilakukan secara objektif. Setelah mengamati masalah yang terjadi dibutuhkan sistem yang berfungsi dalam melakukan pemecahan masalah yang ada. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem yang memberikan informasi, pemodelan dan manipulasi data yang bersifat interaktif. Serta Sistem Pendukung Keputusan dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan lebih objektif [3]. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan Keputusan Menteri Sosial RI No.146/HUK/2013 tentang Penetapan Kriteria dan Pendataan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu yaitu pekerjaan, penghasilan per bulan, sanggup membayar biaya pengobatan, frekuensi membeli pakaian per tahun, pendidikan, jenis dinding, jenis lantai, jenis atap, sumber penerangan, luas lantai, dan sumber air minum. Kemudian data yang diperoleh akan

diolah menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan hasilnya akan dilakukan pemeringkatan berdasarkan nilai yang paling tinggi.

Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai sistem pendukung keputusan yaitu penelitian oleh Siti Aisyah yang berjudul “Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Menggunakan Metode SAW pada Perusahaan Leasing” [4]. Kemudian penelitian Yulisman dan Anita Febriani yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Rumah Sehat Layak Huni Menggunakan Metode SAW di Desa Pasir Emas Kecamatan Singingi” bertujuan untuk membantu dalam penentuan penerima bantuan rumah layak huni [5]. Kedua penelitian tersebut mempertegas penelitian penulis bahwa penggunaan metode *simple additive weighting* dapat mendukung dalam pengambilan keputusan sehingga penelitian itu dijadikan acuan oleh penulis. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMA BANTUAN MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* PADA KELURAHAN MANJAHLEGA**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, maka penulis dapat melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum efektifnya proses pendataan calon penerima bantuan, karena pengajuan calon penerima bantuan dilakukan oleh Ketua RW dengan mendatangi kelurahan

yang menyebabkan proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menghambat penentuan calon penerima bantuan.

2. Tidak adanya sistem yang mengelola penyimpanan dokumen calon penerima bantuan sehingga proses pendataan calon penerima bantuan menjadi tidak terorganisir dengan baik dan mengakibatkan pembuatan laporan menjadi lambat.

3. Tidak adanya perhitungan yang pasti dalam proses penentuan calon penerima bantuan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pendataan serta penentuan penerima bantuan di Kelurahan Manjahlega
2. Bagaimana merancang serta membangun sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan di Kelurahan Manjahlega
3. Bagaimana menguji sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan di Kelurahan Manjahlega
4. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan di Kelurahan Manjahlega

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu membangun sistem pendukung keputusan penerima bantuan di Kelurahan Manjahlega menggunakan metode *Simple Additive*

Weighting (SAW) guna mempermudah pihak Kelurahan Manjahlega dalam melakukan seleksi penerima bantuan warga miskin di Kelurahan Manjahlega.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang ada pada alur pendataan calon penerima bantuan serta penentuan penerima bantuan yang sedang berjalan di Kelurahan Manjahlega.
2. Untuk membangun sistem pendukung keputusan agar dapat membantu Kelurahan Manjahlega dalam melakukan penentuan penerima bantuan.
3. Untuk melakukan pengujian agar mengetahui sistem pendukung keputusan yang dibangun sudah sesuai dengan perhitungan manual menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dan masih memiliki kekurangan atau tidak.
4. Untuk melakukan implementasi sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan di Kelurahan Manjahlega.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kelurahan Manjahlega dalam melakukan pendataan penerima bantuan serta dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam melakukan penentuan penerima bantuan terhadap warga miskin.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis serta memberikan kegunaan sebagai penerapan dari ilmu yang telah didapat selama

perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi dan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau bahan acuan untuk peneliti lain.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah sebagai berikut :

1. Kriteria dalam sistem pendukung keputusan ini didasarkan atas Keputusan Menteri Sosial RI No.146/HUK/2013 tentang Penetapan Kriteria dan Pendataan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu yaitu pekerjaan, penghasilan per bulan, sanggup membayar biaya pengobatan, frekuensi membeli pakaian per tahun, pendidikan, jenis dinding, jenis lantai, jenis atap, sumber penerangan, luas lantai, dan sumber air minum.
2. Penelitian ini hanya membantu memberikan keputusan alternatif kepada Kelurahan Manjahlega.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi untuk melaksanakan penelitian ini adalah Kantor Kelurahan Manjahlega yang berada di JL.Merkuri No.3A Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

Tabel 1. 2 Waktu Penelitian (Lanjutan)

No	Kegiatan	Maret	April				Mei				Juni				Juli			
		2022																
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
2	Desain																	
	c. Perancangan database																	
3	Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan																	
4	Pengujian black box																	
5	Implementasi Sistem Pendukung Keputusan																	

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian untuk memberikan sebuah gambaran secara garis besar :

Bab I Pendahuluan

Bab I berisi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini serta penelitian terdahulu yang dijadikan menjadi sebuah acuan.

Bab III Objek dan Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai tinjauan terhadap objek penelitian, tahapan dalam metode penelitian, serta analisis sistem yang berjalan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil serta pembahasan dari penelitian tentang sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian, serta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.